

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana yang dikatakan Bogdan dan Taylor yang dirujuk oleh Lexy J. Meleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada layar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasinya kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.²⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada tahap permulaan pendeskripsian fakta-fakta tertuju pada usaha mengemukakan gejala-gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaan dan kondisinya.²⁹

Data-data dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata bukan angka-angka yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen atau penelitian yang didalamnya mengutamakan untuk pendeskripsian secara analisis suatu peristiwa

²⁸Lexy J. Meleong, *Metode Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal 3

²⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2001) hal 63

atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.³⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti berada di Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih Desa Tulungrejo yaitu karena beberapa toko kelontong didesa tulungrejo sudah banyak yang bermitra dengan Sampoerna Retail Community (SRC).

C. Kehadiran Peneliti

Nilai kepercayaan suatu penelitian terletak pada hasil penelitian yang diperoleh secara valid dan realibel. Hal ini sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh dari sumber data yang tepat melalui pengungkapan instrument yang berkualitas pula.³¹ Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu kualitatif maka kehadiran peneliti dilapangan mutlak diperlukan sebagai observatory dalam menentukan validasi data.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai insturumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan

³⁰Nana Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1989), hal 203

³¹M. Djunaidi Ghoni & Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar:Ruzz Media, 2012), hal 95

validasi adalah peneliti sendiri. Melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.³²

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.³³ Data ini diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara dengan pemilik toko kelontong yang sudah bermitra dengan SRC yang beralamat di desa Tulungrejo kecamatan Pare Kabupaten Kediri, serta pihak SRC yakni HRD PT HM Sampoerna Tbk kantor Cabang Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data-data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.³⁴ Data sekunder adalah data pendukung data primer berupa artikel dan lain-lain. Maka, pada data sekunder peneliti dapat dari artikel-artikel maupun gambar seputar kemitraan SRC dan peningkatan pendapatan yang ada pada toko kelontong yang sudah bermitra dengan SRC.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2014) hal 372

³³Suwarsono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal 209

³⁴Ibid., hal 209

E. Pengumpulan Data

Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.³⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang ditetapkan.³⁶ Untuk memenuhi data yang memenuhi data yang dipergunakan dalam menyusun skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.³⁷ Pengamatan ini dilakukan pada para pemilik toko kelontong yang

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hal 150

³⁶Sugiyanto, *Metode Penelitian.*, hal 375

³⁷Uhar Suharsaputra, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, dan tindakan* (Bandung: Refika Aditama,2012) hal 209

sudah bekerja sama dengan SRC, dan juga kepada para pihak PT HM Sampoerna Tbk.

2. Interview (wawancara)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di konsentrasikan makna dalam suatu topic tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam.³⁸ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan para pemilik toko kelontong yang sudah bermitra dengan SRC di desa Tulungrejo kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dan juga dengan pihak PT HM Sampoerna Tbk.

3. Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin *docere*, berarti mengajar. Pengertian *dai* kata dokumen ini sering digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsensi, dan lainnya. Lebih lanjut, dinyatakan bahwa

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian.*, hal 384

dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap poses pembuktian yang di dasarkan atau jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.³⁹ Dalam hal ini dokumentasi diperoleh dari artikel-artikel, internet dan juga foto.

F. Analisis Data

Analisis data, yaitu upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.⁴⁰

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah metode deskripsi yang menggambarkan jelas tentang topic penelitian yang sedang diteliti. Adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

2. Pemaparan data atau penyajian data (*display data*)

³⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal 175

⁴⁰Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: STAIN Kediri, 2014) hal 74

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk mengetahui pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengatur pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

G. Pegecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredibilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang peranan kemitraan SRC dalam meningkatkan pendapatan toko kelontong yang sudah bermitra dengan SRC, Maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut⁴¹ :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sudah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

⁴¹Ibid., hal 212

atau belum, dengan teknik ini di harapkan dapat menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan. Pada teknik ini, peneliti meminta informasi untuk memberikan komentar serta mengurangi atau menambah informasi yang kurang sesuai.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Peneliti menerapkan triangulasi dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara juga dengan hasil observasi.⁴²

3. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁴³

Jadi, peneliti berkecimpung dalam pengumpulan pengamatan dengan waktu yang tidaklah sebentar, tetapi kontinyu secara terus menerus. Sehingga peneliti dapat emnguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek. Hal ini dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadinya rekayasa data yang di peroleh dari objek penelitian. Selain itu, peneliti akan lebih mendalami penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan, menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian pada pembimbing dan hubungu calon-calon responden.

⁴²Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitisn Praktis* (Jakarta Pusat : Bina Ilmu, 2004) hal 4

⁴³Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : CV Alfabeta, 2013) hal 271

2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atas informasi terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan satam dan memberi makna.
4. Tahap penelitian laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil penelitian.